

**PENGARUH PROGRAM SEKOLAH ADIWIYATA TERHADAP SIKAP
PEDULI LINGKUNGAN SISWA KELAS XI DI SMA NEGERI 2 KLATEN
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Kependidikan Program Studi Pendidikan Geografi



Disusun oleh :

Ridha Pangestika

2112100005

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN

TAHUN 2023

**PENGARUH PROGRAM SEKOLAH ADIWIYATA TERHADAP SIKAP
PEDULI LINGKUNGAN SISWA KELAS XI DI SMA NEGERI 2 KLATEN
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Kependidikan Program Studi Pendidikan Geografi



Disusun oleh :

Ridha Pangestika

2112100005

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN

TAHUN 2023

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGARUH PROGRAM SEKOLAH ADIWIYATA TERHADAP SIKAP
PEDULI LINGKUNGAN SISWA KELAS XI DI SMA NEGERI 2 KLATEN
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Diajukan oleh

RIDHA PANGESTIKA

NIM. 2112100005

Telah disetujui pembimbing untuk dipertahankan
di hadapan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Widya Dharma Klaten

Tanggal : 10 Agustus 2023

Pembimbing I



Drs. H. Jajang Susatya, M.Si
NIP. 19611209 199103 1001

Pembimbing II



Kunthum Ria A, M.Sc
NIK. 690 118 382

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Geografi



Drs. H. Jajang Susatya, M.Si
NIP. 19611209 199103 1001

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH PROGRAM SEKOLAH ADIWIYATA TERHADAP SIKAP
PEDULI LINGKUNGAN SISWA KELAS XI DI SMA NEGERI 2 KLATEN
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Diajukan oleh

RIDHA PANGESTIKA

NIM. 2112100005

Telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Widya Dharma Klaten
dan diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar
Sarjana Strata Satu Kependidikan Program Studi Pendidikan Geografi

Tanggal : 10 Agustus 2023

Ketua



Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd
NIK. 690 890 113

Sekretaris



Umi Sholihah, S. Pd., M. Pd
NIK. 690 112 326

Penguji I



Drs. H. Jajang Susatya, M.Si
NIP. 19611209 199103 1001

Penguji II



Kunthum Ria A, M.Sc
NIK. 690 118 382



Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Widya Dharma Klaten

Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd
NIK. 690 890 113

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ridha Pangestika

NIM : 2112100005

Dengan ini berdasarkan kesadaran penuh, menyatakan bahwa naskah skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi. Dan sepanjang sepengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Saya bersedia untuk mempertanggungjawabkan isi yang ada di dalam skripsi ini secara akademik maupun yuridik serta bersedia untuk menanggung segala resiko apapun di kemudian hari, apabila terjadi pelanggaran terhadap pernyataan ini.

Klaten, 8 Agustus 2023

Yang membuat pernyataan



Ridha Pangestika

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak membenani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(QS. Al-Baqarah: 286)

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan”

(QS. Al-Insyirah: 6)

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri”

(QS. Ar-Ra'd: 11)

God has perfect timing, never early, never late. It takes a little patience and a whole lot of faith, but it's worth the wait

(anonymous)

Start now. Start where you are. Start with fear. Start with pain. Start with doubt. Start with hands shaking. Start with voice trembling but start. Start and don't stop.

Start where you are, with what you have. Just start

(Ijeoma Umebinyuo)

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Segala Puji bagi Allah SWT, karya ini penulis persembahkan untuk:
Kedua orang tuaku, Bapak Agus Santoso dan Ibu Rohmah Sugiyarti.*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini dengan baik. Skripsi dengan judul **“Pengaruh Program Sekolah Adiwiyata terhadap Sikap Peduli Lingkungan Siswa Kelas XI di SMA Negeri 2 Klaten Tahun Pelajaran 2022/2023”** ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Kependidikan pada Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten.

Selama masa penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Triyono, M. Pd. selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten
2. Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten
3. Drs. H. Jajang Susatya, M. Si. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Widya Dharma Klaten sekaligus sebagai Dosen Pembimbing I, yang telah memberikan petunjuk, arahan, bimbingan dan motivasi selama penulis melakukan perkuliahan hingga menyusun skripsi ini
4. Ibu Kunthum Ria Anggraheny, M. Sc selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga, serta pikirannya untuk membimbing dan memberi saran yang membangun kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini

5. Ibu Umi Sholihah, S. Pd., M. Pd selaku sekretaris dalam pelaksanaan sidang skripsi ini
6. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Widya Dharma Klaten
7. Bapak dan Ibu dosen pengajar serta tenaga pendidik di Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Widya Dharma Klaten atas semua ilmu, baik akademik maupun non akademik dalam proses perkuliahan
8. Bapak Suharja, S.Pd., M. Si selaku kepala SMA Negeri 2 Klaten yang telah berkenan memberikan izin penelitian
9. Ibu Nurbaiti, M. Pd., Ibu Harjanti, S. Pd., dan Ibu Sri Atut Mawaretno, S. Pd selaku guru SMA Negeri 2 Klaten yang telah berkenan bekerja sama dan membantu kelancaran penelitian ini
10. Siswa-siswi kelas XI H dan XI J SMA Negeri 2 Klaten yang telah bekerja sama, membantu dan berpartisipasi dalam penelitian ini
11. Bapak Agus Santoso dan Ibu Rohmah Sugiyarti selaku orang tua penulis yang selalu memberikan doa, nasihat, semangat, dukungan, dan cinta untuk penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini
12. Kakak penulis Rahmaningtyas N dan adik penulis Fathia N. Rahmani atas doa, dukungan, semangat dan perhatiannya dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini
13. Sahabat terbaik penulis Latifa Dinar R. Hakim dan Rachmi R. D Jayanti yang telah memberikan semangat dan dukungannya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini

14. Teman-teman Program Studi Pendidikan Geografi yang telah memberikan semangat, dukungan dan bantuannya selama menjalani perkuliahan hingga selesai
15. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penelitian dan penyusunan tugas akhir skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya bidang Pendidikan Geografi.

Klaten, 8 Agustus 2023
Penulis,



Ridha Pangestika

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xvii
<i>ABSTRACT</i>	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Batasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	14
A. Landasan Teori.....	14
1. Program Sekolah Adiwiyata	14
a. Pengertian Program Sekolah Adiwiyata	14
b. Tujuan Program Sekolah Adiwiyata	21
c. Manfaat Program Sekolah Adiwiyata	23
d. Indikator Program Sekolah Adiwiyata	25
2. Sikap Peduli Lingkungan	27

a.	Pengertian Sikap Peduli Lingkungan	27
b.	Komponen Sikap Peduli Lingkungan	30
c.	Indikator Sikap Peduli Lingkungan	32
3.	Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH)	41
a.	Pengertian Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH)	41
b.	Tujuan Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH)	44
B.	Penelitian Relevan	46
C.	Kerangka Berpikir	53
D.	Hipotesis Penelitian	55
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		57
A.	Jenis Penelitian	57
B.	Lokasi dan Waktu Penelitian	57
C.	Variabel Penelitian	57
D.	Definisi Operasional	58
E.	Populasi dan Sampel Penelitian	60
a.	Populasi	60
b.	Sampel	61
F.	Teknik Pengumpulan Data.....	62
1.	Observasi	62
2.	Wawancara	63
3.	Dokumentasi	64
4.	Kuesioner (Angket)	64
G.	Instrumen Penelitian	65
H.	Uji Coba Instrumen	69
1.	Uji Validitas	70
2.	Uji Reliabilitas	71
I.	Teknik Analisis Data	72
1.	Teknik Analisis Statistik Deskriptif	73
2.	Uji Prasyarat Analisis	74
a.	Uji Normalitas	74
b.	Uji Linearitas	75

c. Uji Homogenitas.....	75
3. Uji Hipotesis.....	76
a. Analisis Regresi Linear Sederhana	76
b. Uji t	77
c. Koefisien Determinasi.....	78
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	80
A. Deskripsi Objek Penelitian	80
1. Sejarah SMA Negeri 2 Klaten	80
2. Visi dan Misi SMA Negeri 2 Klaten	81
3. Letak Geografis SMA Negeri 2 Klaten	84
4. Profil SMA Negeri 2 Klaten	84
5. Data Kesiswaan SMA Negeri 2 Klaten	85
B. Profil Program Adiwiyata SMA Negeri 2 Klaten.....	85
1. Susunan Tim Adiwiyata SMA Negeri 2 Klaten.....	85
2. Kegiatan POKJA Adiwiyata di SMA Negeri 2 Klaten	86
C. Deskripsi Data Penelitian	87
1. Karakteristik Responden.....	87
a. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	87
2. Program Sekolah Adiwiyata dan Sikap Peduli Lingkungan	88
a. Program Sekolah Adiwiyata (X)	89
b. Sikap Peduli Lingkungan (Y).....	93
D. Hasil Penelitian	97
1. Uji Instrumen Penelitian	97
a. Uji Validitas	98
1. Program Sekolah Adiwiyata.....	99
2. Sikap Peduli Lingkungan	100
b. Uji Reliabilitas.....	101
2. Analisis Statistik Deskriptif	102
3. Hasil Prasyarat Analisis	103
a. Uji Normalitas	103
b. Uji Linearitas	105

c. Uji Homogenitas.....	106
4. Uji Hipotesis	107
a. Uji Analisis Regresi Linear Sederhana	107
b. Uji t	110
c. Koefisien Determinasi	112
E. Pembahasan Hasil Penelitian	113
1. Gambaran Penerapan Program Sekolah Adiwiyata di SMA Negeri 2 Klaten	113
2. Gambaran Sikap Peduli Lingkungan Siswa di SMA Negeri 2 Klaten	115
3. Pengaruh Program Sekolah Adiwiyata terhadap Sikap Peduli Lingkungan Siswa Kelas XI di SMA Negeri 2 Klaten	116
BAB V PENUTUP	121
A. Simpulan.....	121
B. Saran.....	121
DAFTAR PUSTAKA	124
LAMPIRAN	128

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Berpikir	55
Gambar 4.1 Deskripsi Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	88
Gambar 4.2 Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Program Sekolah Adiwiyata	91
Gambar 4.3 Pie Chart Kategorisasi Variabel Program Sekolah Adiwiyata.....	93
Gambar 4.4 Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Sikap Peduli Lingkungan	95
Gambar 4.5 Pie Chart Kategorisasi Variabel Sikap Peduli Lingkungan	97

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian yang Relevan	46
Tabel 3.1 Populasi Penelitian SMA Negeri 2 Klaten	61
Tabel 3.2 Skor Pernyataan Positif dan Negatif	66
Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Program Sekolah Adiwiyata	67
Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Sikap Peduli Lingkungan	68
Tabel 3.5 Interval Koefisien	72
Tabel 3.6 Pedoman Interpretasi Koefisien Determinasi	79
Tabel 4.1 Jumlah Peserta Didik SMA Negeri 2 Klaten	85
Tabel 4.2 Tim Adiwiyata di SMA Negeri 2 Klaten.....	85
Tabel 4.3 Pokja SMA Negeri 2 Klaten	86
Tabel 4.4 Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	87
Tabel 4.5 Statistik Program Sekolah Adiwiyata	90
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Program Sekolah Adiwiyata.....	90
Tabel 4.7 Kategori Kecenderungan Program Sekolah Adiwiyata	92
Tabel 4.8 Statistik Deskriptif Sikap Peduli Lingkungan.....	94
Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Program Sekolah Adiwiyata.....	94
Tabel 4.10 Kategori Kecenderungan Sikap Peduli Lingkungan	96
Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas Variabel Program Sekolah Adiwiyata	99
Tabel 4.12 Hasil Uji Validitas Variabel Sikap Peduli Lingkungan	100
Tabel 4.13 Hasil Uji Reliabilitas	102
Tabel 4.14 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif	103
Tabel 4.15 Hasil Uji Normalitas.....	104
Tabel 4.16 Hasil Uji Linearitas	105
Tabel 4.17 Hasil Uji Homogenitas Program Sekolah Adiwiyata.....	106
Tabel 4.18 Hasil Uji Homogenitas Sikap Peduli Lingkungan	106
Tabel 4.19 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana	108
Tabel 4.20 Hasil Uji t.....	110
Tabel 4.21 Pedoman Interpretasi Koefisien Determinasi	112
Tabel 4.22 Hasil Uji Koefisien Determinasi	112

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat – Surat	129
1. Surat Permohonan Izin Penelitian	129
2. Surat Keterangan Penelitian	130
Lampiran 2 : Kuesioner Penelitian	131
Lampiran 3 : Daftar Nama Responden Penelitian	136
Lampiran 4 : Hasil Kuesioner Penelitian	138
Lampiran 5 : Transkrip Wawancara	142
Lampiran 6 : Dokumentasi Penelitian.....	145
Lampiran 7 : Denah SMA Negeri 2 Klaten	152
Lampiran 8 : Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	153
Lampiran 9 : Hasil Analisis Data.....	155
Lampiran 10 : Peta Lokasi Penelitian	

**PENGARUH PROGRAM SEKOLAH ADIWIYATA TERHADAP SIKAP
PEDULI LINGKUNGAN SISWA KELAS XI DI SMA NEGERI 2 KLATEN
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

RIDHA PANGESTIKA

NIM. 2112100005

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui penerapan program sekolah Adiwiyata di SMA Negeri 2 Klaten (2) mengetahui sikap peduli lingkungan siswa kelas XI di SMA Negeri 2 Klaten (3) mengetahui pengaruh program sekolah Adiwiyata terhadap sikap peduli lingkungan siswa kelas XI di SMA Negeri 2 Klaten.

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 Klaten. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelasional dan olah data dilakukan dengan program *IBM SPSS Statistics 25*. Adapun sampel penelitian sebanyak 66 siswa dari 354 populasi siswa kelas XI SMA Negeri 2 Klaten. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Probability Sampling* dengan jenis *Cluster Random Sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi, dan kuesioner. Uji validitas instrumen menggunakan korelasi *Product Moment* dan uji reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Uji prasyarat analisis terdiri dari uji normalitas, uji linearitas, dan uji homogenitas. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linear sederhana, uji t, dan koefisien determinasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) program sekolah Adiwiyata di SMA Negeri 2 Klaten tergolong dalam kategori sedang dengan persentase 70% (2) sikap peduli lingkungan siswa kelas XI SMA Negeri 2 Klaten tergolong sedang atau cukup baik dengan persentase 67% (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan program sekolah Adiwiyata terhadap sikap peduli lingkungan siswa kelas XI di SMA Negeri 2 Klaten dilihat dari hasil perhitungan uji t dengan nilai $7,997 > 1,997$. Hasil uji regresi linear sederhana $Y = 33,35 + 0,663X$ menunjukkan nilai koefisien regresi bernilai positif (+). Nilai koefisien determinasi (*R square*) sebesar 0,500 artinya program sekolah Adiwiyata memberikan sumbangan pengaruh terhadap sikap peduli lingkungan siswa sebesar 50%, sedangkan sisanya sebesar 50% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

Kata kunci: Program Sekolah Adiwiyata, Sikap Peduli Lingkungan.

**THE INFLUENCE OF THE ADIWIYATA SCHOOL PROGRAM ON THE
ATTITUDE OF CARE FOR THE ENVIRONMENT OF STUDENTS IN
CLASS XI OF SMA NEGERI 2 KLATEN IN ACADEMIC YEAR 2022/2023**

RIDHA PANGESTIKA

NIM. 2112100005

WIDYA DHARMA UNIVERSITY KLATEN

ABSTRACT

This study aims to: (1) find out the implementation of the Adiwiyata school program in SMA Negeri 2 Klaten (2) find out the environmental care attitude of class XI students at SMA Negeri 2 Klaten (3) find out the effect of the Adiwiyata school program on the environmental care attitude of class XI students in SMA Country 2 Klaten.

This research was conducted at SMA Negeri 2 Klaten. This type of research is a correlational quantitative study and data processing was carried out using the IBM SPSS Statistics 25 program. The study sample consisted of 66 students from 354 population of class XI students at SMA Negeri 2 Klaten. The sampling technique used is Probability Sampling with Cluster Random Sampling type. Data collection techniques using observation, interviews, documentation, and questionnaires. Test the validity of the instrument using the Product Moment correlation and test the reliability of the instrument using the Alpha Cronbach formula. Analysis prerequisite test consists of normality test, linearity test, and homogeneity test. Hypothesis testing uses simple linear regression analysis, t test, and the coefficient of determination.

The results of this study indicate that: (1) the Adiwiyata school program at SMA Negeri 2 Klaten is in the moderate category with a percentage of 70% (2) the environmental care attitude of class XI students at SMA Negeri 2 Klaten is classified as moderate or quite good with a percentage of 67% (3) there is a positive and significant influence of the Adiwiyata school program on the environmental care attitude of class XI students at SMA Negeri 2 Klaten seen from the results of the calculation of the t test with a value of $7.997 > 1.997$. The results of the simple linear regression test $Y = 33.35 + 0.663X$ indicate the value of the regression coefficient is positive (+). The coefficient of determination (R square) is 0.500, meaning that the Adiwiyata school program contributes 50% to students' environmental care attitudes, while the remaining 50% is influenced by other variables not included in this study.

Keywords: Adiwiyata School Program, Environmental Care Attitude.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lingkungan hidup pada hakikatnya bertalian erat dengan kehidupan manusia. Hal ini dikarenakan segala kebutuhan hidup manusia sangat bergantung pada kondisi lingkungan hidup. Lingkungan hidup merupakan segala sesuatu yang berada di bumi, yang terdiri dari komponen biotik maupun abiotik. Lingkungan hidup abiotik terdiri dari tanah, air, udara dan matahari. Adapun yang dimaksud lingkungan hidup biotik yaitu terdiri dari makhluk hidup seperti tumbuhan, hewan dan manusia.

Menurut Pratomo (2008: 6), lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di sekitar manusia yang memengaruhi perkembangan kehidupan manusia baik langsung maupun tidak langsung. Peraturan Pemerintah No. 23 tahun 1997 menyebutkan bahwa lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan dan makhluk hidup, termasuk di dalamnya manusia dan perilaku yang mempengaruhi kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia, serta lingkungan hidup.

Lingkungan memegang peranan penting untuk menunjang kehidupan manusia dalam mencapai kualitas hidup yang lebih baik. Manusia sebagai makhluk hidup yang selalu memenuhi kebutuhan hidupnya dengan memanfaatkan sumber daya alam memiliki pengaruh yang besar terhadap kondisi lingkungan hidupnya. Keseimbangan antara keberadaan lingkungan hidup dan aktivitas manusia dapat menciptakan kehidupan yang selaras.

Pemanfaatan lingkungan hidup bagi kebutuhan manusia harus diimbangi dengan pengelolaan yang baik, maka akan tercipta keseimbangan dalam kehidupan. Kondisi lingkungan hidup itu sendiri tercermin dari bagaimana kebiasaan perilaku manusia untuk merawat dan menjaganya.

Seiring dengan perkembangan zaman, kondisi lingkungan global saat ini semakin memprihatinkan. Pada abad ke-21, masalah lingkungan merupakan masalah yang serius. Polusi udara dan air, pemanasan global dan perubahan iklim, hilangnya keanekaragaman hayati dan perusakan hutan hujan, serta limbah berbahaya, adalah beberapa contoh arus masalah lingkungan yang dapat ancaman lokal dan global ke masa depan (Katuwal dan Bohara, 2011: 1).

Kerusakan dan pencemaran lingkungan di Indonesia telah terjadi di berbagai daerah yang terus bertambah dari tahun ke tahun, berbagai bentuk kerusakan dan pencemaran yang dapat diidentifikasi adalah banjir, longsor, kebakaran hutan, kerusakan terumbu karang, pencemaran udara dan air. Hal tersebut adalah hasil dari perbuatan manusia melalui berbagai kegiatan yang terkadang menempatkan alam sebagai bahan komoditi yang terus dieksploitasi. Parahnya, lingkungan justru menjadi media pembuangan limbah dan sampah sebagai bagian dari hasil eksploitasi tersebut (Kahfi, 2014: 207).

Salah satu unsur yang menentukan kualitas lingkungan hidup adalah perilaku manusia. Sikap dan perilaku manusia yang akan menentukan baik buruknya kondisi suatu lingkungan. Lingkungan sekitar baik berupa benda-benda hidup seperti binatang dan tumbuh-tumbuhan ataupun berupa benda-benda mati harus dijaga kelestariaannya. Apabila lingkungan sekitar tidak

dipelihara, maka kemungkinan akan membawa mudarat bagi manusia, sebaliknya jika lingkungan dipelihara, maka dapat memberikan kesejahteraan bagi manusia (Suprayogo, 2013: 10).

Rusaknya alam yang dikarenakan perilaku manusia, hampir berlangsung setiap hari dan secara terus menerus. Di samping itu pula, kerusakannya semakin hari semakin besar yang tentunya sangat membahayakan bagi kehidupan manusia. Sebagaimana dikatakan Daniel dalam Maryani (2014) bahwa perilaku manusia yang bermental *frontier* merupakan faktor penyebab utama rusaknya alam. Perilaku-perilaku masyarakat yang seperti inilah yang harus mulai dihentikan untuk menjaga kelestarian lingkungan agar lingkungan tidak semakin rusak.

Klaten merupakan salah satu daerah yang masih terdapat persoalan lingkungan hidup. Hal tersebut salah satunya dibuktikan dengan hasil penelitian Kumalasari (2022) yang menunjukkan bahwa masih terdapat kerusakan lingkungan di desa Basin Kecamatan Kebonarum Kabupaten Klaten yaitu penambangan tanah yang dilaksanakan secara terus-menerus di atas lahan pertanian untuk dimanfaatkan sebagai sentra industri batu bata merah.

Hal tersebut akan berakibat pada ditemukannya lokasi pertambangan tanah. Jika semakin banyak aktivitas penambangan tanah akan berdampak untuk lingkungan hidup. Kegiatan penambangan tanah tanpa menghiraukan keseimbangan lingkungan akan berakibat pada rusaknya lingkungan hidup pada tanah pertanian. Akibat lain yang harus diperoleh apabila penambangan tanah terus dilakukan tanpa mengindahkan bahaya apa yang didapat yaitu

adanya kerusakan pada lingkungan yang akan berdampak untuk generasi selanjutnya.

Kerusakan lingkungan hidup lainnya juga diungkapkan oleh Syaifulloh (2021) yang menyatakan bahwa masih adanya kegiatan penambangan pasir di daerah Kemalang Kabupaten Klaten yang telah menimbulkan dampak fisik lingkungan. Aktivitas pertambangan pasir Merapi di wilayah Klaten ini telah berdampak pada rusaknya lahan pertanian dan lahan perkebunan yang tentunya mengancam ketersediaan lahan. Selain itu aktivitas pertambangan telah merusak jalur evakuasi, mengganggu resapan air, ekologi, dan rawan longsor.

Terkait dengan dampak penambangan terhadap sebuah kawasan juga pernah diteliti oleh Yudhistira (2012). Dari penelitian tersebut, Yudhistira mengidentifikasi dampak fisik lingkungan. Adapun dampak fisik lingkungan adalah sebagai berikut: (1) tingginya tingkat erosi di daerah penambangan pasir dan juga daerah sekitarnya; (2) adanya tebing-tebing bukit yang rawan longsor karena penambangan yang tidak memakai sistem berteras sehingga sudut lereng menjadi terjal dan mudah longsor; (3) berkurangnya debit air permukaan/mata air; (4) tingginya lalu lintas kendaraan di jalan desa membuat mudah rusaknya jalan; dan (5) terjadinya polusi udara.

Persoalan lingkungan juga tidak pernah luput dari pemberitaan media massa belum sepenuhnya dapat dikendalikan. Sebagaimana dikutip dari berita *krjogja.com* bahwa Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DLHK) melaporkan terdapat produksi sampah di Klaten yang mencapai 160 ton per hari (*krjogja.com., diakses pada tanggal 30 Mei 2022 pukul 14.56 WIB*).

Berita dari *solopos.com* juga menyebutkan bahwa masih banyak pembuangan sampah liar bertebaran di Klaten. Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Klaten melaporkan masih banyak sampah yang terbuang sembarangan di berbagai lokasi yang tersebar di seluruh wilayah kecamatan di Klaten, seperti di wilayah Kecamatan Pedan yang masih ditemukan tumpukan sampah di sepanjang tepi salah satu ruas jalan menuju wilayah Desa Troketon (*solopos.com., diakses pada tanggal 30 Mei 2022 pukul 14.57 WIB*).

Berita-berita tersebut menunjukkan bahwa perlu adanya upaya penyadaran kepada masyarakat Klaten untuk mengurangi dan mengelola sampah yang dihasilkan agar tidak menyebabkan pencemaran lingkungan. Upaya penyadaran untuk peduli terhadap lingkungan dapat dimulai dari sekolah sebagai lembaga formal pendidikan dengan memberikan edukasi tentang lingkungan. Hal ini baik untuk meminimalisir terjadinya kerusakan lingkungan. Pada saat ini, masyarakat umum serta pelajar pada khususnya masih belum memiliki kepedulian yang tinggi terhadap kondisi lingkungan hidupnya. Padahal dalam meminimalisir kerusakan lingkungan sangat dibutuhkan kepedulian manusia.

Afandi (2013: 100) menyatakan bahwa permasalahan lingkungan hidup tidak dapat dipecahkan secara teknis semata, namun yang lebih penting adalah pemecahan yang dapat mengubah mental serta kesadaran akan pengelolaan lingkungan. Berkaitan dengan perilaku manusia terhadap kondisi sumber daya alam dan lingkungan yang cenderung tidak peduli, maka mengubah perilaku menjadi prioritas utama dalam mengatasi krisis lingkungan. Salah satu cara

dalam upaya mengubah perilaku adalah melalui jalur pendidikan. Hal senada dikemukakan oleh Iswari dan Utomo (2017) yang menyatakan bahwa variabel penting untuk membentuk perilaku yang peduli terhadap lingkungan adalah melalui pendidikan, semakin tinggi pengetahuan seseorang, maka semakin peduli pada permasalahan lingkungan.

Pada tahun 2006 Kementerian Lingkungan Hidup mengembangkan program pendidikan lingkungan hidup pada jenjang pendidikan dasar dan menengah melalui program Adiwiyata. Kementerian Lingkungan Hidup mengharapkan pemerintah daerah (provinsi dan kabupaten/kota) lebih meningkatkan pelaksanaan program Adiwiyata di daerah masing-masing, sehingga pembinaan, evaluasi dan penghargaannya juga harus ditingkatkan baik secara kuantitatif maupun secara kualitatif. Pemerintah daerah, khususnya kabupaten/kota diharapkan mendorong, membina dan memfasilitasi semua sekolah yang ada di wilayahnya menerapkan program Adiwiyata, sehingga tercipta peningkatan kualitas sekolah baik perilaku peduli dan berbudaya lingkungan, maupun tercipta peningkatan kualitas lingkungan sekolah dan masyarakat sekitarnya yang lebih baik.

Pendidikan lingkungan hidup dapat diimplementasikan melalui program Adiwiyata di sekolah. Sekolah Adiwiyata adalah sekolah yang dinilai telah berhasil dalam melaksanakan Pendidikan Lingkungan Hidup. Capaian akhir program Adiwiyata adalah diharapkan terbentuk sekolah berwawasan lingkungan. Sekolah berwawasan lingkungan hidup adalah sekolah yang

menerapkan nilai-nilai cinta dan peduli lingkungan pada sekolahnya (Landriany, 2014: 86).

Pendidikan lingkungan hidup melalui Program Adiwiyata mendorong terciptanya pengetahuan dan kesadaran warga sekolah agar memiliki wawasan konservasi dalam upaya pelestarian lingkungan hidup. Program ini mengharapkan agar setiap warga sekolah ikut terlibat dalam kegiatan sekolah menuju lingkungan yang sehat serta menghindari dampak lingkungan yang negatif (KNLH, dalam Jumadil, dkk 2015: 196).

Melalui program pendidikan lingkungan hidup diharapkan akan meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga serta melestarikan lingkungan hidup yang dimulai dari lingkungan sekolah kemudian diterapkan pada lingkungan rumah para siswa dan warga sekolah. Pendapat Sidauruk, dkk (dalam Jumadil, dkk 2015: 200), menyatakan bahwa pendidikan berbasis lingkungan pada dasarnya bermakna memakai lingkungan sebagai basis orientasi pendidikan. Lingkungan memiliki dua peran dasar dalam pendidikan yaitu: 1) lingkungan memberi pembelajaran pada anak didik (*educative environment*); dan 2) lingkungan harus diperbaiki oleh produk pendidikan (*better environment by education*). Sekolah sebagai lembaga pendidikan diharapkan dapat menanamkan sikap kepedulian lingkungan yang dapat membentuk sikap peduli lingkungan pada seluruh warga sekolah.

SMA Negeri 2 Klaten merupakan salah satu sekolah yang telah memperoleh penghargaan Adiwiyata tingkat Nasional sejak tahun 2013. Sekolah ini memiliki visi yang salah satu nilainya adalah berwawasan

lingkungan. Dalam mengembangkan program Adiwiyata, SMA Negeri 2 Klaten mengambil langkah-langkah strategis dan pendampingan, antara lain melaksanakan sosialisasi Adiwiyata, membentuk satgas Adiwiyata, melaksanakan program Adiwiyata atau aksi lingkungan, serta melaksanakan monitoring, dan evaluasi berkelanjutan. SMA Negeri 2 Klaten sebelumnya menyandang predikat sekolah SWALIBA (Sekolah Berwawasan Lingkungan dan Mitigasi Bencana). Hal ini juga menjadi salah satu indikator yang mendukung SMA Negeri 2 Klaten menyandang predikat sekolah Adiwiyata.

Sekolah yang telah memperoleh penghargaan tersebut harapannya memiliki tingkat kepedulian yang tinggi, akan tetapi beberapa hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yanti Dasrita dkk, Sumarlin dkk, dan Saragih dalam Astuti (2016) menunjukkan bahwa tidak semua sekolah Adiwiyata memiliki tingkat kepedulian yang tinggi. Hal senada diungkapkan oleh Adawiah (2020) yang menyatakan bahwa sekolah yang melaksanakan program Adiwiyata akan berpotensi menciptakan generasi yang peduli terhadap kondisi lingkungan hidup. Namun faktanya walaupun program Adiwiyata sudah lama diimplementasikan, ternyata belum menjamin sepenuhnya kepedulian terhadap lingkungan.

Penelitian lain dilakukan oleh Landriany dalam Adawiah (2020) yang dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa program Adiwiyata belum berhasil dilaksanakan di SMA Kota Malang. Ketidakberhasilan ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu siswa masih belum paham konsep sekolah berwawasan lingkungan, sebagian siswa tidak peduli dengan kondisi lingkungan, kurangnya

peran serta masyarakat dan kurangnya motivasi dari sebagian guru untuk melaksanakan program.

Berdasarkan fenomena tersebut, maka perlu diketahui kondisi kepedulian lingkungan pada siswa SMA Negeri 2 Klaten sebagai sekolah Adiwiyata. Studi tentang kepedulian lingkungan siswa di sekolah Adiwiyata sangat penting karena berkaitan dengan penanaman nilai karakter peduli lingkungan yang akan berlangsung terus menerus dan tidak berhenti karena adanya penghargaan.

Penelitian tentang sikap peduli lingkungan sangat diperlukan mengingat kondisi wilayah Klaten yang lingkungannya masih terdapat banyak sampah dan permasalahan lingkungan lainnya. Hadirnya sekolah peduli dan berbudaya lingkungan di Klaten diharapkan dapat membantu meningkatkan kepedulian siswa dan seluruh warga sekolah terhadap pentingnya menjaga lingkungan agar terhindar dari dampak negatif kerusakan lingkungan hidup. Dengan peningkatan kesadaran tersebut diharapkan dapat mewujudkan masyarakat sekitar sekolah ataupun masyarakat Klaten yang peduli lingkungan. Untuk mewujudkan harapan tersebut perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui seberapa besar pengaruh sekolah Adiwiyata terhadap sikap peduli lingkungan. Berdasarkan kondisi yang telah diuraikan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Program Sekolah Adiwiyata terhadap Sikap Peduli Lingkungan Siswa Kelas XI di SMA Negeri 2 Klaten.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat identifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Kondisi lingkungan hidup yang semakin memprihatinkan, kerusakan lingkungan bersumber dari perilaku manusia yang tidak mempedulikan lingkungan
2. Perilaku peduli lingkungan sangat diperlukan mengingat kondisi wilayah Klaten yang lingkungannya masih terdapat banyak sampah dan permasalahan lingkungan lainnya
3. Masyarakat umum serta pelajar pada khususnya masih belum memiliki kepedulian yang tinggi terhadap kondisi lingkungan hidupnya
4. Berdasarkan beberapa hasil penelitian terdahulu menunjukkan tidak semua sekolah Adiwiyata memiliki tingkat kepedulian yang tinggi.
5. Sekolah yang telah mampu menerapkan program Adiwiyata masih perlu diteliti lebih lanjut bagaimana penerapan pembinaan karakter kepedulian lingkungan siswa.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, peneliti membatasi permasalahan pada pengaruh program sekolah Adiwiyata terhadap sikap peduli lingkungan siswa kelas XI SMA Negeri 2 Klaten.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dijabarkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan program sekolah Adiwiyata di SMA Negeri 2 Klaten ?
2. Bagaimana sikap peduli lingkungan siswa kelas XI di SMA Negeri 2 Klaten ?
3. Adakah pengaruh penerapan program sekolah Adiwiyata terhadap sikap peduli lingkungan siswa kelas XI di SMA Negeri 2 Klaten ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui penerapan program sekolah Adiwiyata di SMA Negeri 2 Klaten
2. Untuk mengetahui sikap peduli lingkungan siswa kelas XI di SMA Negeri 2 Klaten
3. Untuk mengetahui pengaruh program sekolah Adiwiyata terhadap sikap peduli lingkungan siswa kelas XI di SMA Negeri 2 Klaten.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka manfaat yang akan diperoleh dari kegiatan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Sebagai referensi ilmu pengetahuan untuk mengkaji pendidikan berbasis lingkungan

- b. Sebagai sumbangan ilmu pengetahuan tentang perilaku peduli lingkungan hidup
- c. Sebagai bahan acuan dan literatur untuk penelitian selanjutnya tentang pengaruh sekolah Adiwiyata terhadap sikap peduli lingkungan
- d. Sebagai sarana informasi bagi dunia pendidikan mengenai pentingnya pengembangan pendidikan yang berbasis pada wawasan lingkungan, yang dimulai dari kesadaran tiap individu khususnya siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

- 1) Menambah wawasan tentang program sekolah Adiwiyata dan sebagai acuan dalam mewujudkan perilaku peduli lingkungan hidup di kehidupan sehari-hari.
- 2) Sarana dalam memperluas wawasan keilmuan lingkungan melalui sekolah Adiwiyata dilengkapi dengan pengetahuan mengenai pembinaan sikap siswa sebagai komponen masyarakat yang peduli lingkungan
- 3) Memberikan pengalaman yang dapat digunakan untuk bekal meningkatkan pengetahuan dan kemampuan peneliti ketika terjun dalam dunia pendidikan khususnya yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

b. Bagi Sekolah

- 1) Sebagai bahan evaluasi dari penerapan program sekolah Adiwiyata dan menjadi acuan dalam keberlanjutan pelaksanaan program sekolah berwawasan lingkungan hidup yang sebaik-baiknya.
- 2) Sebagai bahan evaluasi dan masukan dalam rangka pembinaan dan pengawasan terhadap siswa khususnya nilai peduli lingkungan bagi siswa di lingkungan sekolah
- 3) Sebagai sekolah percontohan untuk sekolah yang lain dalam menerapkan sekolah berwawasan lingkungan dan menjadi kesan yang baik bagi masyarakat pada umumnya
- 4) Sebagai wadah dalam membina karakter siswa sebagai warga negara Indonesia melalui program Adiwiyata, sehingga siswa memiliki kepedulian kepedulian yang tinggi terhadap lingkungan hidup sekitarnya.

c. Bagi Masyarakat Umum

Menambah wawasan tentang program sekolah berwawasan lingkungan serta sebagai acuan dalam berperilaku yang mendukung pelestarian lingkungan hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan program sekolah Adiwiyata di SMA Negeri 2 Klaten tergolong dalam kategori sedang dengan persentase 70%.
2. Sikap peduli lingkungan siswa kelas XI SMA Negeri 2 Klaten tergolong sedang atau cukup baik dengan persentase 67%.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan program sekolah Adiwiyata terhadap sikap peduli lingkungan siswa kelas XI di SMA Negeri 2 Klaten dilihat dari hasil perhitungan uji t dengan nilai $7,997 > 1,997$. Hasil uji regresi linear sederhana $Y = 33,35 + 0,663X$ menunjukkan nilai koefisien regresi bernilai positif (+). Nilai koefisien determinasi (*R square*) sebesar 0,500 artinya program sekolah Adiwiyata memberikan sumbangan pengaruh terhadap sikap peduli lingkungan siswa sebesar 50%, sedangkan sisanya sebesar 50% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

B. Saran

Dalam rangka menyempurnakan hasil penelitian serta mengoptimalkan program sekolah Adiwiyata terhadap sikap peduli lingkungan siswa maka dapat dirumuskan beberapa saran antara lain :

1. Bagi SMA Negeri 2 Klaten

- a) Bagi sekolah diharapkan untuk lebih meningkatkan sosialisasi tentang program Adiwiyata kepada seluruh warga sekolah yang meliputi guru, staf/karyawan, dan siswa. Kepala sekolah juga perlu untuk terus mendorong semua civitas akademik sekolah agar berpartisipasi dalam mempertahankan gelar Adiwiyata sekaligus meningkatkan kesadaran siswa. Diharapkan juga sekolah dapat mempertahankan penghargaan Adiwiyata yang sudah diraih.
- b) Diharapkan kepada seluruh warga sekolah mulai dari kepala sekolah, guru dan staf serta siswa SMA Negeri 2 Klaten untuk terus dapat mempertahankan bahkan meningkatkan kondisi terpeliharanya lingkungan hidup disekolah maupun disekitar sekolah, serta perilaku seluruh warga sekolah yang peduli akan lingkungan hidup.

2. Bagi Siswa

Bagi siswa diharapkan untuk terus berpartisipasi aktif dalam berbagai kegiatan Adiwiyata dan meningkatkan kepeduliannya akan lingkungan. Alangkah baiknya juga jika kepedulian siswa ini bukan hanya di sekolah saja tapi harapannya agar mereka bisa menerapkan di lingkungan rumah dan sekitarnya. Dengan meningkatkan sikap tersebut, nantinya akan mengurangi terjadinya permasalahan lingkungan.

3. Bagi Orang Tua Siswa

Bagi orang tua siswa diharapkan untuk mendukung program sekolah dalam rangka pelaksanaan Adiwiyata agar anak dapat menerapkan kepedulian lingkungan tidak hanya di sekolah tetapi juga perlu adanya pembiasaan di rumah dan lingkungan sekitar.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih lanjut dengan variabel lainnya di luar penelitian ini. Hal ini perlu dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor lain yang mempengaruhi sikap peduli lingkungan siswa selain program sekolah Adiwiyata.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiah, Rabiatul. 2020. *Implementasi Program Adiwiyata Dalam Membentuk Sikap Kepedulian Siswa Terhadap Lingkungan Di Sma Negeri 5 Banjarmasin*. Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Vol 10 No 2. Banjarmasin: FKIP ULM.
- Afrianda, Rizky, dkk. 2019. *Pengaruh Program Adiwiyata Terhadap Literasi Lingkungan dan Sikap Peduli Lingkungan*. Jurnal Bioterdidik. Vol. 7 No. 1.
- Andi Makkasau, Ahmad Syawaluddin, dan Sulfadly. 2020. *Pengaruh Penerapan Program Adiwiyata terhadap Sikap Peduli Lingkungan Siswa Kelas IV dan V SD Inpres BTN IKIP I Kecamatan Rappocini Kota Makassar*. Jurnal Publikasi Pendidikan Vol 10, No. 3.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmani, J. M. 2013. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Astuti, S.W. 2016. *Kepedulian Lingkungan Pada Siswa Sekolah Adiwiyata*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Badrudin. 2018. *Pengaruh Program Adiwiyata terhadap Sikap Peduli Lingkungan Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 9 Pekanbaru*. Skripsi. Pekanbaru: UIN Sultan Syarif Kasim
- Direktorat Statistik Lingkungan Hidup. 2015. *Indikator Perilaku Peduli Lingkungan Hidup 2014*. Jakarta: BPS.
- Febriyanti, Yohana. 2016. *Pengaruh Program Adiwiyata Terhadap Pengetahuan Sikap Peduli Lingkungan Hidup Siswa Di SMA Negeri Kota Medan*. Tesis. Medan: Universitas Negeri Medan.
- Ghozali, I. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hadi, Sutrisno. 1986. *Metodologi Research Jilid III*. Yogyakarta: Andi Offset
- Hadi, Sutrisno, 2000. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset
- Haris, Endang., H.M. Abbas, dan Yedi Wardiana. 2018. *Sekolah Adiwiyata: Panduan Implementasi Adiwiyata Mandiri di Sekolah*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Iswari, Rizky Dewi dan Suyud W. Utomo. 2017. *Evaluasi Penerapan Program Adiwiyata untuk Membentuk Perilaku Peduli Lingkungan di Kalangan Siswa (Kasus: SMA N 9 Tangerang Selatan dan MA N 1 Serpong)*. Jurnal Ilmu Lingkungan Volume 15 issue 1 hal 35-41, Pascasarjana Undip: Semarang.

- Ivan. 2020. <https://www.krjogja.com/berita-lokal/read/296727/produksi-sampah-di-klaten-capai-160-ton-per-hari>. Diakses pada 30 Mei 2022 pukul 14.56 WIB.
- Kahfi, Ashabul. 2014. *Kejahatan Lingkungan Hidup. Jurnal Hukum Pidana dan Ketatanegaraan*. Vol.3 No.2.
- Katuwal, H dan Bohara, A.K. 2011. *Knowledge, Attitude, and Behavior towards Environmental Quality*. Himalayan Policy Research Conference.
- Kementerian Pendidikan Nasional. 2010. *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan.
- Kementerian Negara Lingkungan Hidup. *Panduan Program Adiwiyata (Wujudkan Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan)*. Official Website Kementerian Negera Lingkungan Hidup, <http://www.menlh.go.id>. Diakses pada 12 Februari 2023 pukul 10.44
- Khairina Hidayati, Rini Rita T. Marpaung, dan Berti Yolida. 2019. *Pengaruh Program Adiwiyata terhadap Pengetahuan Lingkungan dan Sikap Peduli Lingkungan pada Siswa SMP Negeri di Kota Bandar Lampung*. Jurnal Bioterdidik, Vol. 7, No. 2.
- Kumalasari, Bernadeta. 2022. *Peran Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kabupaten Klaten dalam Pengendalian Kerusakan Lingkungan Hidup Akibat Dampak Industri Batu Bata Merah di Desa Basin Kecamatan Kebonarum Kabupaten Klaten*. Skripsi Program Studi Ilmu Hukum, Program Kekhususan Hukum Pertanahan, Lingkungan Hidup dan Hukum Adat, Fakultas Hukum. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya.
- Landriany, Ellen. 2014. *Implementasi Kebijakan Adiwiyata dalam Upaya Mewujudkan Pendidikan Lingkungan Hidup di SMA Kota Malang*. *Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan*. Malang: Universitas Muhammadiyah. Vol 2 No.1.
- Lubis, Puspa. 2020. *Profil Sikap Peduli Lingkungan Siswa SMA Di Aceh*. *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, Vol. 4, No.1.
- Maksum, Ali. 2012. *Metodologi Peneliti*. Surabaya: Unesa University Press
- Mar'at, S. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Maryani, Ika. 2014. *Evaluasi Pelaksanaan Program Sekolah Adiwiyata Ditinjau dari Aspek Kegiatan Partisipatif di SDN Ungaran 1 Yogyakarta*. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar*, Jilid 1 Nomor 3, hlm. 225-229.
- Meyzilia, Arvina. 2015. *Hubungan Antara Keterlibatan Siswa pada Program Adiwiyata dengan Partisipasi Siswa dalam Pengelolaan Lingkungan Tempat Tinggal*.
- Nazir, Moh. 2005. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.

- Neolaka, Amos. 2008. *Kepedulian Lingkungan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo. 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Pane, Murty Magna dan Rina Patriana. 2016. *The Significance of Enviromental Contents in Character Education for Quality of Life*. Jurnal Procedia- Social and Behavioral Scieces. Vol. 222. Hal. 244-252.
- Prakoso, Taufik Sidik. 2022. <https://www.solopos.com/kumuh-banyak-pembuangan-sampah-liar-bertebaran-di-klaten-1235706>. Diakses pada 30 Mei 2022 pukul 14.57 WIB.
- Pratomo, Suko. 2008. *Pendidikan Lingkungan*. Bandung: Sonagar Press.
- Putri Dwi Rafita, 2011. *Pengaruh Penerapan Kantin Kejujuran Sekolah terhadap pembentukan akhlak jujur siswa di SMAN 5 Surabaya*. Skripsi. Surabaya: IAIN.
- Rahmadi, Takdir. 2011. *Hukum lingkungan di Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sabri, M. Alisuf. 2010. *Psikologi Pendidikan berdasarkan Kurikulum Nasional*, Jakarta: Pedoman Ilmu Raya.
- Sayidatul Latifah Syam, 2021. *Proses Penguatan Karakter Peduli Lingkungan pada Peserta Didik Kelas IV melalui Program Adiwiyata di SDN Bhayangkari*. Jurnal Bina Gogik, Vol. 8 No. 2.
- Setiadi, B. N., Matindas, R. W., & Chairy, L. S. (1998). *Pedoman Penulisan Skripsi Psikologi*. Jakarta: LPSP3-UI
- Solekha, Daniar. 2019. *Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan pada Siswa Sekolah Adiwiyata Mandiri di SMA Negeri 1 Ajibarang Kabupaten Banyumas*. Skripsi. Semarang: Program Studi Politik dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang.
- Sri Hayati. 2008. *Jurnal Pendidikan Lingkungan Hidup dalam Membentuk Perilaku Lingkungan Bertanggungjawab*. Seminar Nasional Pendidikan Lingkungan Hidup, Jurusan Pendidikan Arsitektur. Bandung: FPTK-UPI.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, cetakan 15*. Bandung: Alfabeta.
- Supranto, J. 2001. *Pengukuran Tingkat Kepuasan Pelanggan untuk Menaikkan Pangsa Pasar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suprayogo, I. 2013. *Pengembangan Pendidikan Karakter*. Malang: UIN-MALIKI PRESS.
- Syaifulloh, Arief K. 2021. *Dampak Kerusakan Lingkungan Akibat Penambangan Pasir Merapi di Klaten*. Jurnal Penegakan Hukum dan Keadilan. Vol.2 No.2, 153-158.

- Taufiq, M., N.R. Dewi, dan A. Widiyatmoko. 2014. *Pengembangan Media Pembelajaran IPA Terpadu Berkarakter Peduli Lingkungan Tema “Konservasi” Berpendekatan Science-Edutainment*. Jurnal Pendidikan IPA Indonesia. Vol. 3. No. 2. Hal. 140-145.
- Yudhistira, Y., Hidayat, W. K., & Hadiyanto, A. 2012. *Kajian Dampak Kerusakan Lingkungan Akibat Kegiatan Penambangan Pasir Di Desa Keningar Daerah Kawasan Gunung Merapi*. Jurnal Ilmu Lingkungan, 9(2), 76-84. <https://doi.org/10.14710/jil.9.2.76-8>.
- Zuchdi, Darmiyati. 2011. *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Teori dan Praktik*. Yogyakarta: UNY Press.